

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun ulin dapat disimpulkan bahwa daun ulin mengandung senyawa metabolit sekunder berupa fenolik, flavonoid, steroid, terpenoid dan alkaloid. Pengujian bioaktivitas antioksidan dan toksisitas, untuk uji antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol bersifat antioksidan sangat kuat ($IC_{50}= 10,96$ mg/L), ekstrak etil asetat sedang ($IC_{50}=115,409$ mg/L) dan ekstrak heksana ($IC_{50} = 368,555$ mg/L) sangat lemah. Selanjutnya dalam uji toksisitas dengan menggunakan metode *Brine-Shrimp Lethality Test* (BSLT) menunjukkan bahwa ekstrak heksana memiliki toksisitas yang sangat kuat, sementara metanol dan etil asetat bersifat lemah terhadap udang *Artemia salina* dengan nilai LC_{50} berturut-turut 82,1675; 696,627; 812,456 mg/L, yang mana dari ketiga ekstrak tersebut ekstrak heksana lebih toksik dari ekstrak etil asetat dan metanol.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya yaitu;

1. Melakukan isolasi beserta karakterisasi dari ekstrak heksana yang aktif terhadap uji toksisitas dan ekstrak metanol yang aktif terhadap uji antioksidan
2. Melakukan Uji toksisitas ketahap lebih lanjut dengan menggunakan sel kanker MCF-7 atau Hela
3. Melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti antijamur dan antiinflamasi

